



# Lembar Informasi

## MEMBANGUN KERAGAMAN TERRITORY

***Membangun Keragaman Territory* adalah Kebijakan Multikultural Northern Territory yang pertama bagi penduduk migran dan etnis Territory.**

Kebijakan ini merupakan kelanjutan dari proses konsultasi yang panjang, yang mencakup Makalah Diskusi, jajak pendapat tertulis, pertemuan umum, lokakarya dan pertemuan-pertemuan dengan para pimpinan dan kelompok masyarakat.

Di seputar Territory, masyarakat menghargai kayanya sejarah keragaman budaya dan bahasa kita. Keragaman kita telah memperkaya masyarakat – baik secara ekonomi, sosial, budaya maupun politis.

### ***KOMITMEN PEMERINTAH PADA MULTIKULTURALISME***

Visi Pemerintah Northern Territory adalah masyarakat yang kuat dan percaya diri. Keragaman budaya dan bahasa kita adalah modal utama untuk mencapai visi ini.

Hal ini berkenaan dengan masyarakat yang bersifat merangkul, dimana seluruh penduduk Territory mempunyai kesempatan – dan tanggung-jawab – yang setara dalam membangun kehidupan Territory. Hal ini berarti memperlakukan orang lain dengan rasa hormat, bermartabat, dan tanpa diskriminasi.

Pemerintah menegaskan kembali komitmennya pada multikulturalisme – suatu masyarakat dengan beragam budaya yang menghargai perbedaan dan menjunjung kesatuan, keselarasan dan saling berbagi dalam hal budaya.

### ***PRINSIP-PRINSIP***

*Membangun Keragaman Territory* memancarkan Prinsip-Prinsip yang akan menjadi pedoman bagi pengembangan kebijakan-kebijakan dan program-program yang memperkuat keragaman Territory.

#### ***Prinsip 1: Menghargai Keragaman***

Sumberdaya dan ketrampilan budaya dan bahasa dari penduduk Territory dihargai sebagai modal sosial dan ekonomi, dan diakui sebagaimana keragaman dengan jelas menguntungkan Territory secara keseluruhan.

#### ***Prinsip 2: Akses yang Adil***

Seluruh penduduk Territory, tanpa mengindahkan latar belakangnya, berhak akan akses yang adil dan setara atas berbagai program dan layanan pemerintah, walaupun diakui adanya kebutuhan-kebutuhan yang berbeda, yang muncul dari keragaman budaya dan bahasa Territory.

#### ***Prinsip 3: Mendorong Partisipasi***

Seluruh penduduk Territory mempunyai hak, tanggung-jawab dan kesempatan yang sama untuk ikut-serta dalam perkembangan Territory.

#### ***Prinsip 4: Saling Menghargai***

Budaya, bahasa dan agama (kepercayaan) penduduk Territory dihormati, dibawah naungan berbagai kerangka hukum Australia dan Northern Territory serta berbagai institusi sosial, politik dan hukum yang ada.





### ***PELAKSANAAN KEBIJAKAN***

*Membangun Keragaman Territory* adalah dokumen yang ‘hidup’, yang dapat mencerminkan berbagai perubahan kebutuhan, prioritas dan tantangan. Kebijakan ini mencakup sejumlah mekanisme dalam pelaksanaannya:

#### ***Penyertaan Masyarakat:***

Lembaga-lembaga pemerintah akan menerapkan praktek “mengikutsertakan masyarakat” dengan lebih baik. Hal ini berarti mencari cara-cara untuk bekerja lebih erat dengan perorangan, organisasi serta pihak terkait yang mewakili penduduk migran dan etnis Territory. Yang akan diperhatikan secara khusus adalah kebutuhan orang-orang dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam atau yang tidak terjangkau layanan bantuan yang tersedia.

#### ***Laporan***

Setiap tahun, lembaga-lembaga pemerintah akan melaporkan kemajuan langkah-langkah sesuai Prinsip-Prinsip yang ada. Informasi ini akan digunakan untuk menyusun suatu laporan yang akan disebarkan pada masyarakat umum. Laporan ini akan mencakup informasi terbaru dari lembaga-lembaga tersebut dan tinjauan atas hal-hal yang dicapai, hasil serta tantangan yang muncul, yang berkenaan dengan penduduk migran dan etnis Territory.

#### ***Badan Konsultasi***

Badan-badan konsultansi yang utama akan tetap memperoleh pendanaan. Selain itu, suatu Badan Petugas-Petugas Senior akan dibentuk. Badan ini bertujuan memastikan manajemen yang lebih baik di seluruh jajaran pemerintah dalam hal keragaman dan akan membantu meningkatkan kesadaran akan masalah-masalah baru yang berdampak pada masyarakat migran dan etnis.

#### ***Tinjauan Ulang***

Kebijakan ini akan ditinjau ulang pada tahun 2009 untuk memastikan bahwa kebijakan ini tetap mencerminkan pemikiran dan harapan masyarakat pada saat itu. Kerangka waktu ini akan memungkinkan hal-hal yang muncul sehubungan dengan debat *Statehood* (menjadi Negara Bagian) dimasukkan dalam proses tersebut.

#### ***Data EEO***

Secara keseluruhan, Pemerintah NT adalah badan pemberi kerja yang terbesar. Untuk menetapkan acuan dalam penanganan masalah keragaman, akan diambil langkah-langkah guna mengembangkan pendekatan ‘*best practice*’ (praktek terbaik) untuk meningkatkan pengumpulan data ‘*equal opportunity employment (EEO)*’ (kesempatan kerja yang setara) dari para karyawan. Suatu profil EEO dari para karyawan Pemerintah NT akan diterbitkan setiap tahunnya.

### ***KETERANGAN SELANJUTNYA***

Keterangan lebih lanjut tentang *Membangun Keragaman Territory* dapat diperoleh dari Kantor Urusan Multikultural (Office of Multicultural Affairs atau OMA).

OMA adalah bagian penting dari Divisi Penyertaan Masyarakat, yang merupakan bagian dari Departemen Menteri Utama (Department of the Chief Minister). Ini menunjukkan bahwa hal-hal yang berkenaan dengan penduduk migran dan etnis Territory merupakan bagian penting dari kegiatan penyertaan masyarakat dan kebijakan proses pengembangan Pemerintah.

*Updated: April 2005*